



**STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG**

BULETIN

**KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 32**

FEBRUARI 2023

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 32 – FEBRUARI 2023

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Yohanes Drajad Bintoro

PIMPINAN REDAKSI:

Tumardi
Robbi Akbar Anugrah

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri
Miranda A. Parhusip
Rizqi Nur Fitriani
Vivi Putrima Ardah
Khalid Fikri Nugraha I.
Hayu Nur Mahron
Miranda Putri P.
Arifah Dwi Yuliani
Ade Nova Fitrianto

EDITOR:

Maulita Aristya F.
Ahmad Zulfa
Rizky Aji Pradana

KONTRIBUTOR:

Haryadi
Dwi Astuti
Rahmad Taufik

DISTRIBUSI:

Srini
T. Monika Saragih
Rifial Supardy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Februari 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Januari 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Maret - Mei 2023. Analisis hujan bulan Januari 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Februari 2023
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim	1
B. Dasarian	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis.....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional	5
RINGKASAN	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global	8
B. Sirkulasi Angin	9
ANALISIS CURAH HUJAN.....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2023	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2023.....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Januari 2023.....	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023	17
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023	18
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2023	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023	21
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023	21
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2023	23
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023	25
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023	26
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan 2023	27
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	30
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2022 - Januari 2023.....	30
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2023.....	31
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022.....	8
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022	9
Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Maret - Mei 2023	9
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	11
Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 31 Januari 2023</i>)	15
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Januari 2023..	16
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	17
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2023	20
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	21
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	22
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2023	24
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	25
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	26
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2023	29
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode November 2022 – Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	30
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Maret - Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	31
Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Januari 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2023	11
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2023	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2023.....	16
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023.....	17
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023.....	18
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023.....	21
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023	22
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023	25
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023	26
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2022 - Januari 2023	30
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2023	31
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2023.....	32

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

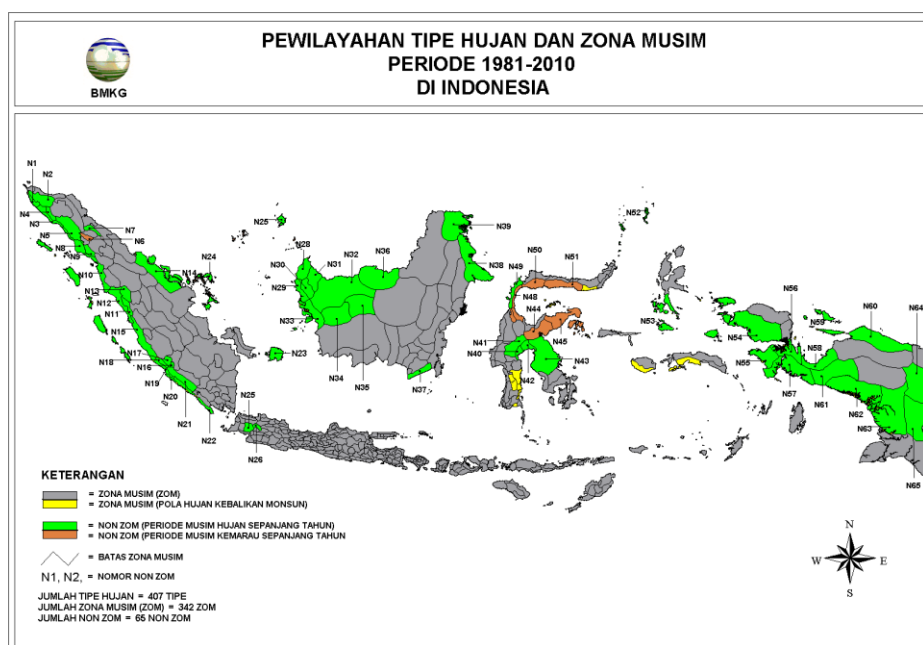
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

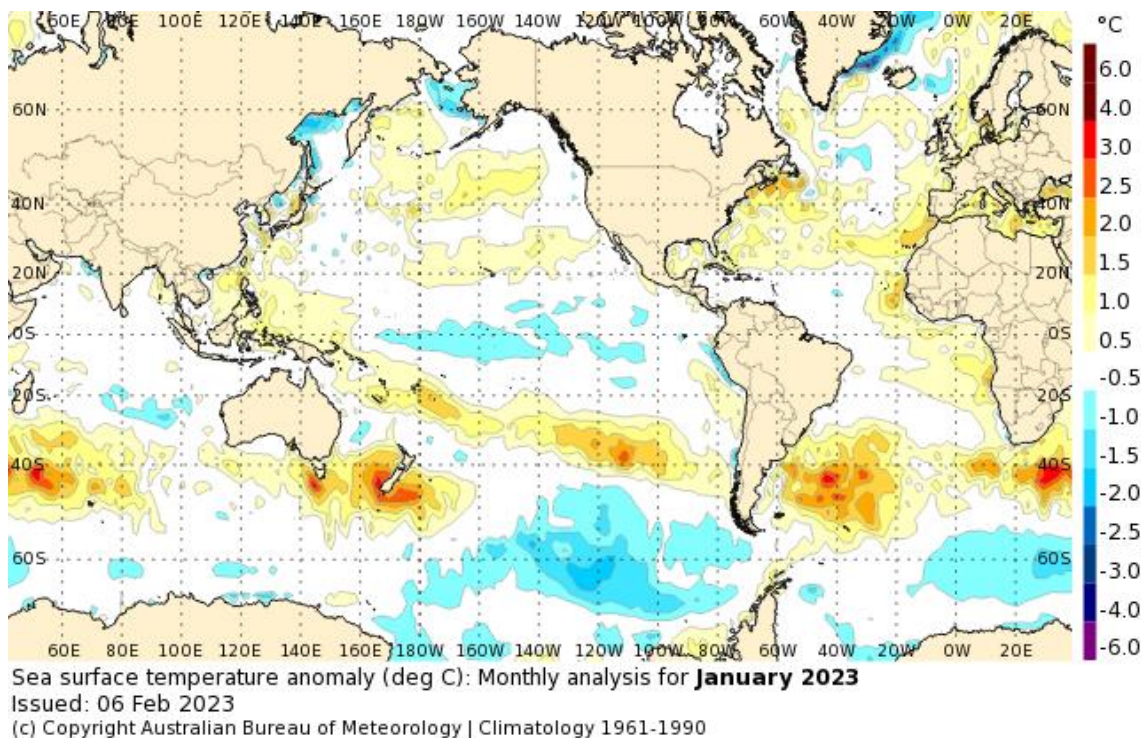
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Sangat Tinggi, yaitu berkisar mulai kurang dari 50 mm hingga lebih dari 800 mm. Curah hujan tertinggi sebesar 815 mm/bulan di Pos Hujan Duara Kabupaten Dabo Singkep. Curah hujan terendah 38 mm/bulan di Pos Hujan Bunguran Selatan Cemaga Kabupaten Ranai Natuna.</p>	<p>Januari 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori Atas Normal.</p>
<p>Curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 100 mm hingga lebih dari 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 150 mm hingga 300 mm.</p>	<p>Maret 2023</p> <p>April 2023</p> <p>Mei 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Januari 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.0	26.5	26.8	26.4	26.0	26.3
	Maksimum	32.0	32.4	31.6	32.2	31.8	31.0
	Minimum	21.9	22.8	23.5	22.7	22.8	23.6
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	45	49	59	44	51	55
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1011.4	1007.7	1010.1	1006.7	1009.9	1010.0
	Tertinggi	1013.9	1010.3	1012.5	1009.0	1012.1	1012.7
	Terendah	1009.1	1005.3	1007.8	1004.6	1006.9	1007.1
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	87	86	83	87	90	87
	Tertinggi	100	100	97	100	98	97
	Terendah	71	61	63	63	75	73
Angin (knots)	Rata-rata	3.2	1.6	1.2	1.3	1.6	1.9
	Arah Terbanyak	N	N	N	NW	N	N
	Kecepatan maksimum	27	19	15	17	16	30
Curah Hujan (mm)		505.0	377	239	289	264	543
Hari Hujan (hari)		20	18	20	19	20	20

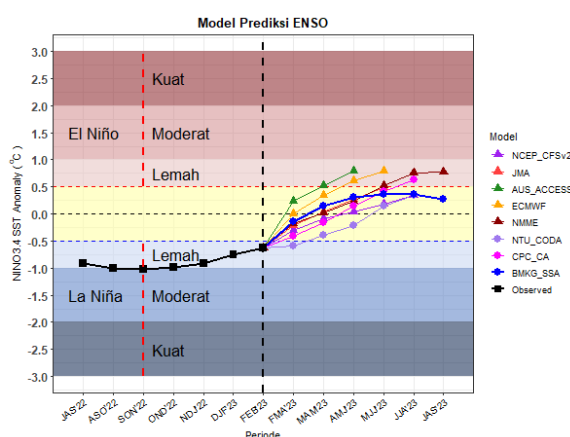
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



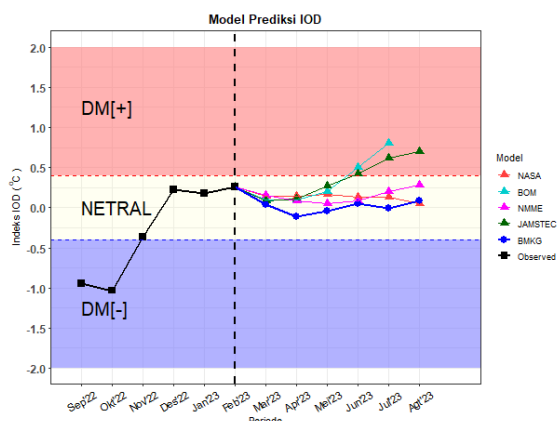
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Januari di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi hangat (-0.5 s/d +1.0) °C. Anomali suhu muka laut di Samudera Hindia bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) hingga netral dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif).



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2023

Hasil analisis Indeks ENSO pada pemutakhiran bulan Februari 2023 sebesar -0.61 menunjukkan kondisi **La Nina Lemah**. Diperkirakan kondisi **Netral** akan berlangsung Pada Periode April hingga Agustus 2023.

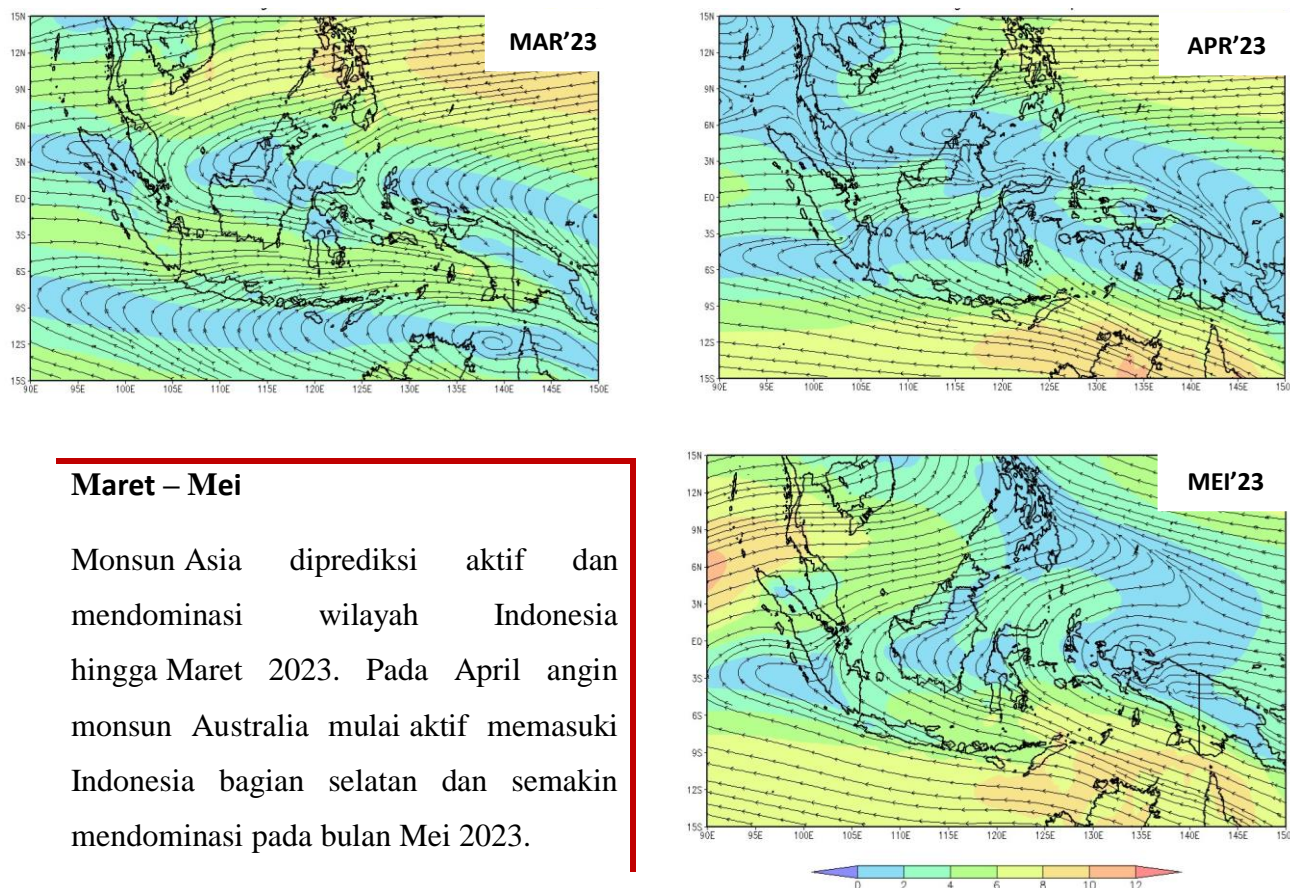


Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pematkhiran bulan Februari 2023 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **IOD Netral** dengan nilai 0.24. Kondisi IOD diprakirakan akan berlanjut Netral hingga Agustus 2023.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin baratan. Pertemuan angin terjadi di sekitar Sumatera Utara, sekitar Sulawesi Tengah. Pola siklonik terjadi perairan bagian barat Aceh dan Kalimantan Barat bagian utara.



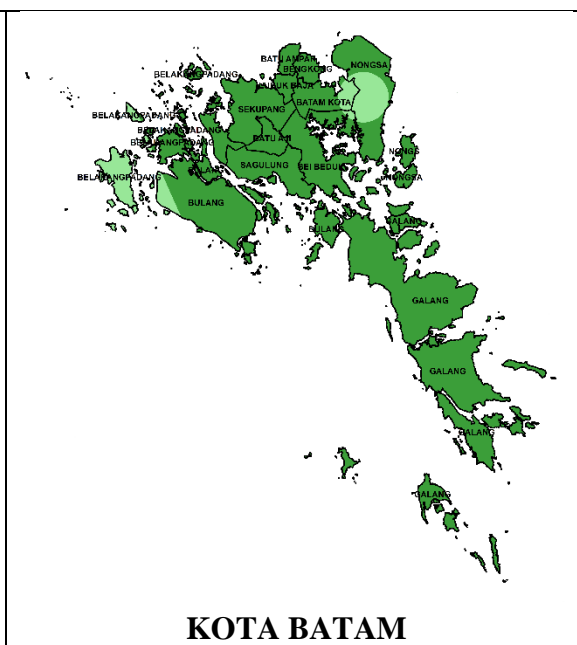
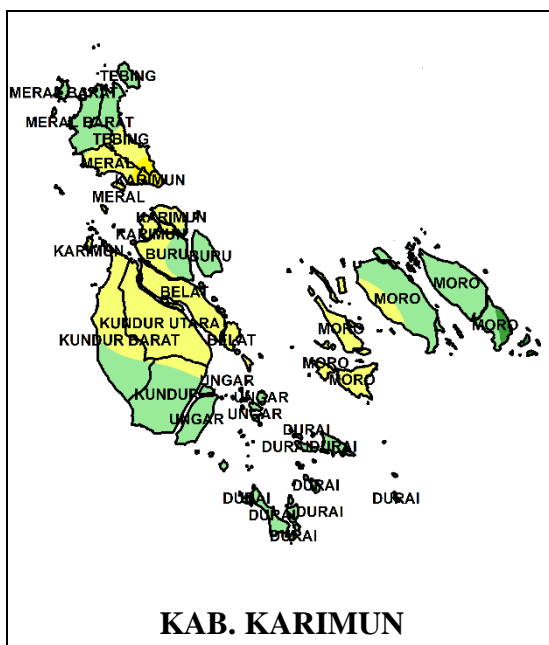
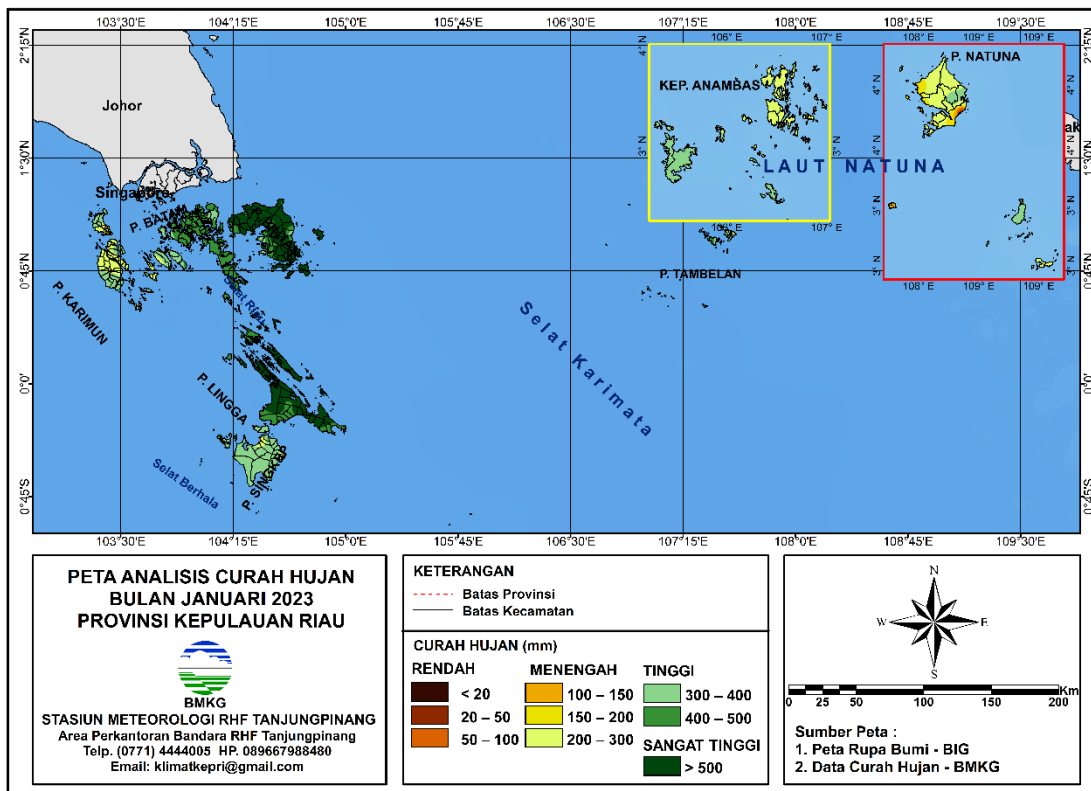
Maret – Mei

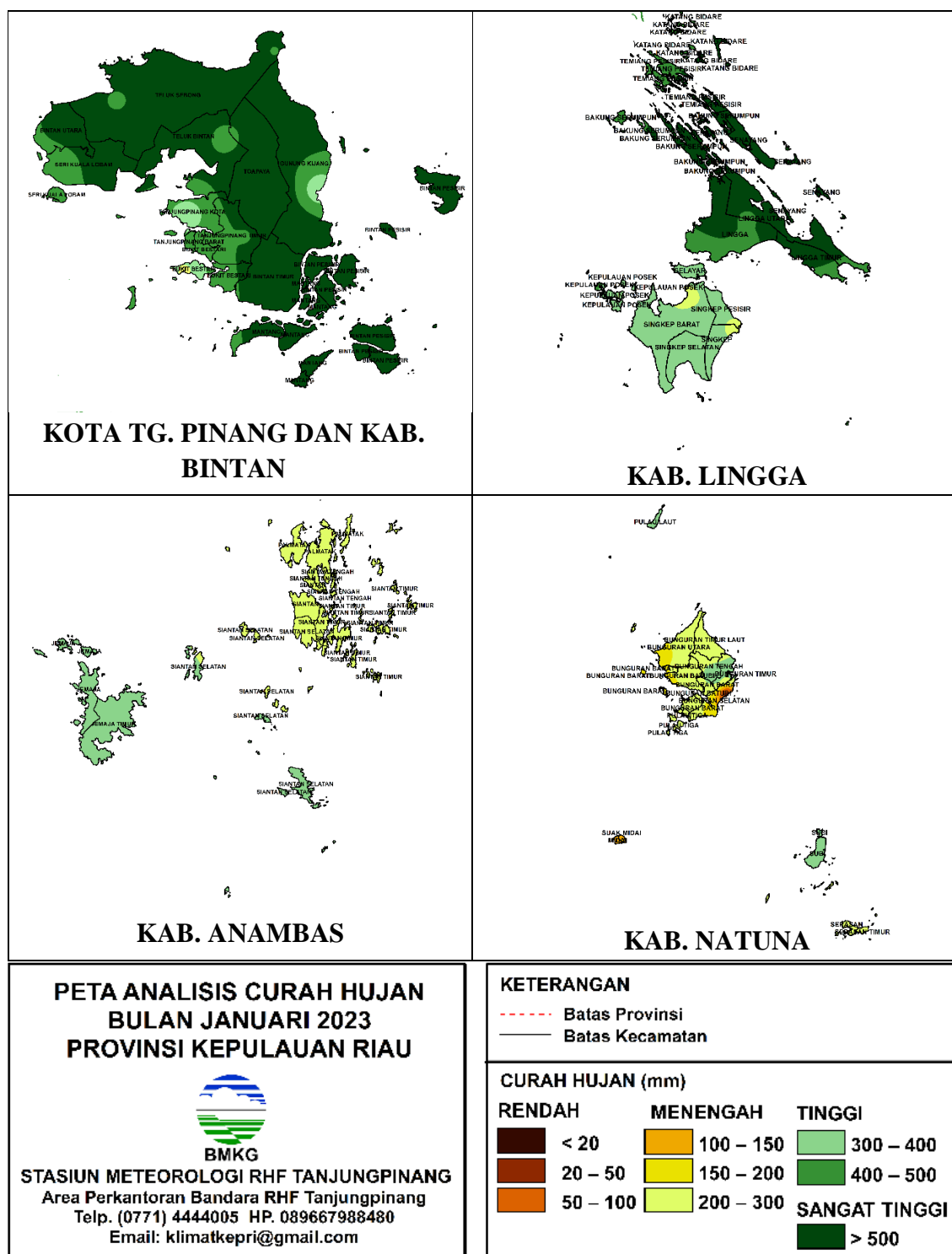
Monsun Asia diprediksi aktif dan mendominasi wilayah Indonesia hingga Maret 2023. Pada April angin monsun Australia mulai aktif memasuki Indonesia bagian selatan dan semakin mendominasi pada bulan Mei 2023.

Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Maret – Mei 2023

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2023





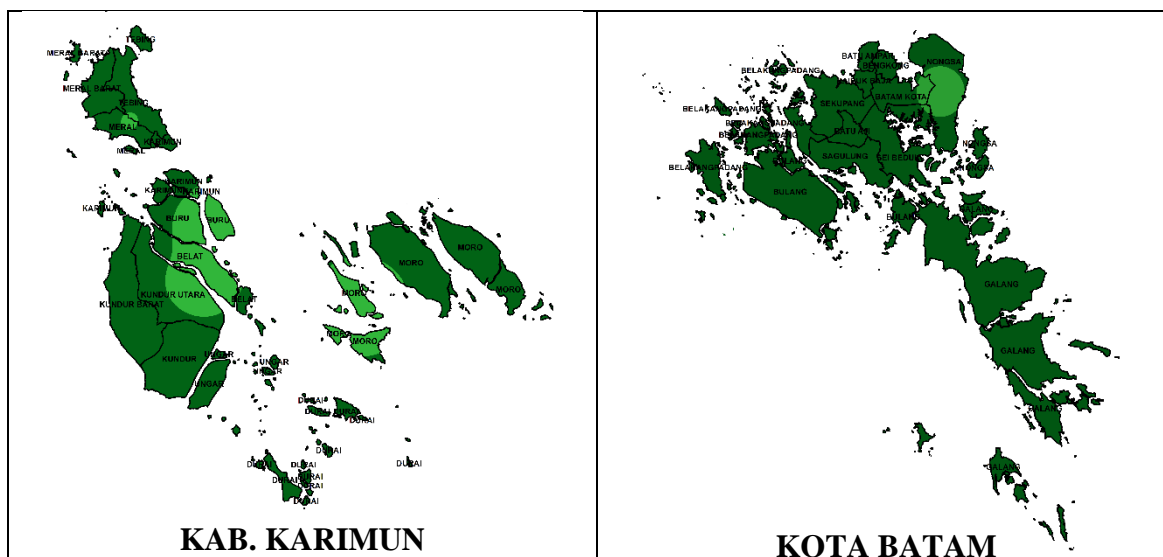
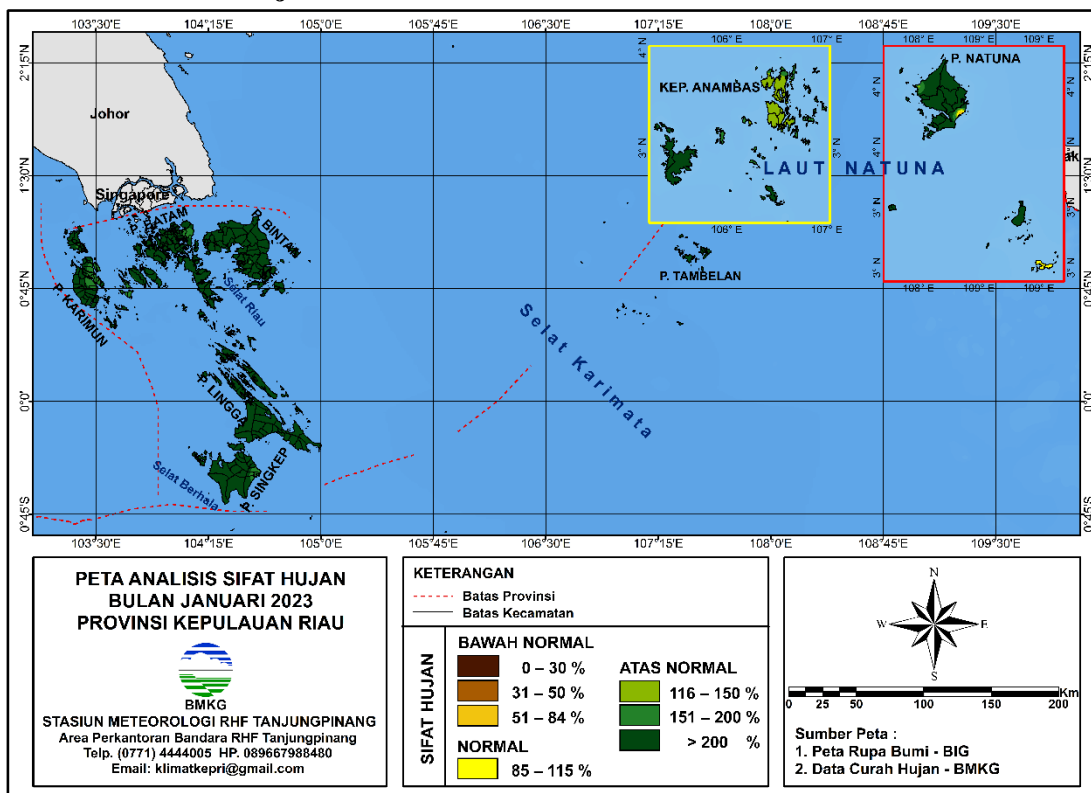
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

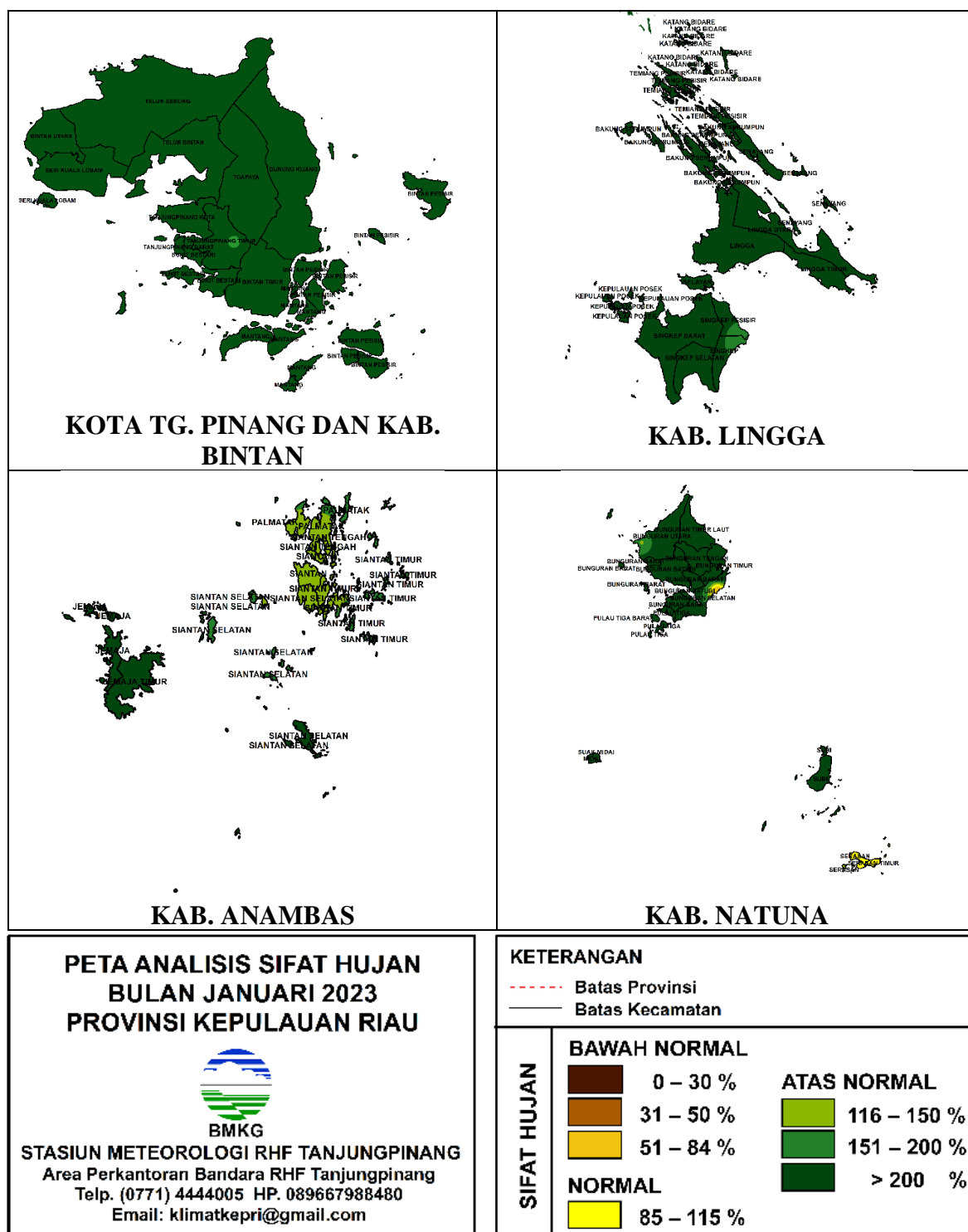
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Selatan
100 – 150	-	-
150 - 200	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Selatan dan Bunguran Utara

200 – 300	Karimun	Meral, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, dan sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari
	Anambas	Suantan, Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan Tengah, dan Palmatak
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, dan Serasan
300 – 400	Karimun	Meral Barat, Tebing, Kundur, Ungar, Duarai, serta sebagian Buru, Kundur Barat, dan Moro
	Batam	Sebagian kecil Belakang Padang, Batam Kota, dan Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Tanjungpinang Kota dan Gunung Kijang
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir, dan Selayar
	Anambas	Jemaja dan Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Timur dan Subi
400 – 500	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Batam	Kampir seluruh wilayah Kota Batam kecuali Belakang Padang, Batam Kota, dan Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kulala Lobam, Bintan Utara, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, dan Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga timur, dan Katang Bidare
> 500	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Lingga, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, dan Temiang Pesisir

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2023





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

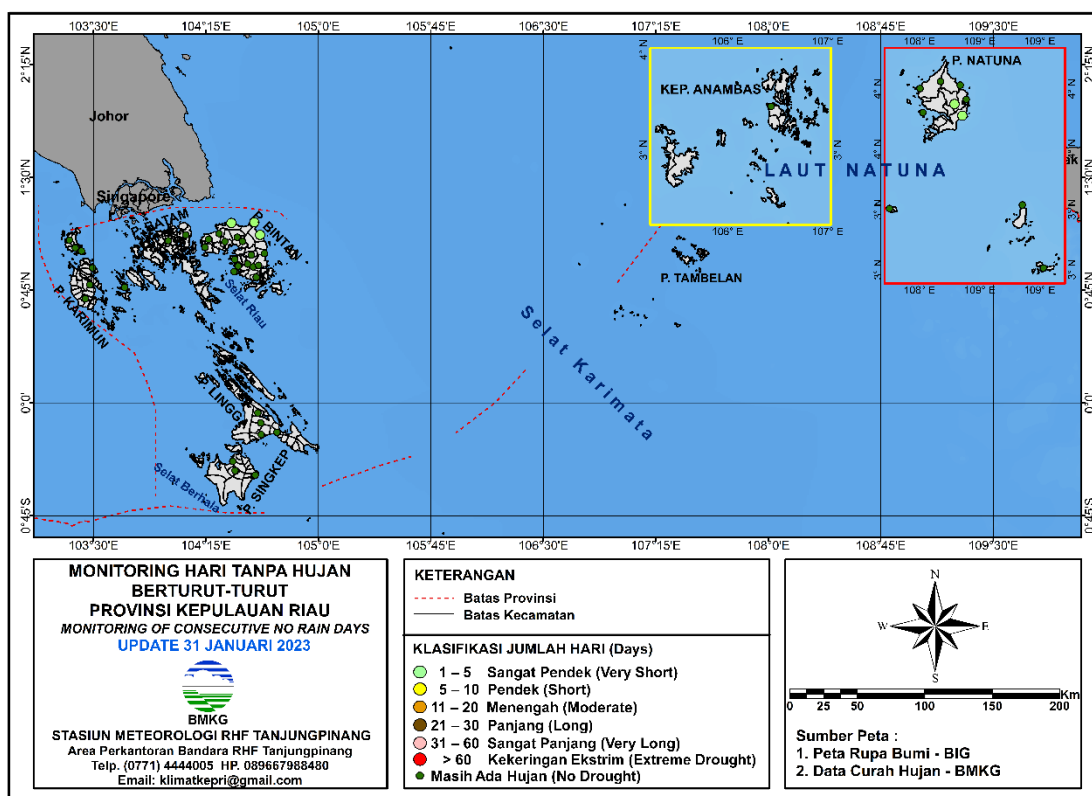
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Selatan dan Serasan
116 – 150	Lingga	Sebagian kecil Singkep

	Anambas	Palmatok, Siantan, Siantan Tengah, dan Siantan Timur
151 – 200	Karimun	Sebagian Buru, Belat, Kundur Utara, dan Moro
	Batam	Sebagian kecil Batam Kota dan Nongsa
> 200	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun kecuali sebagian Buru, Belat, Kundur Utara, dan Moro.
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam kecuali sebagian Batam Kota dan Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga kecuali sebagian kecil Singkep
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan Siantan Selatan.
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna kecuali Serasan dan Sebagian Bunguran Timur

C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Januari 2023

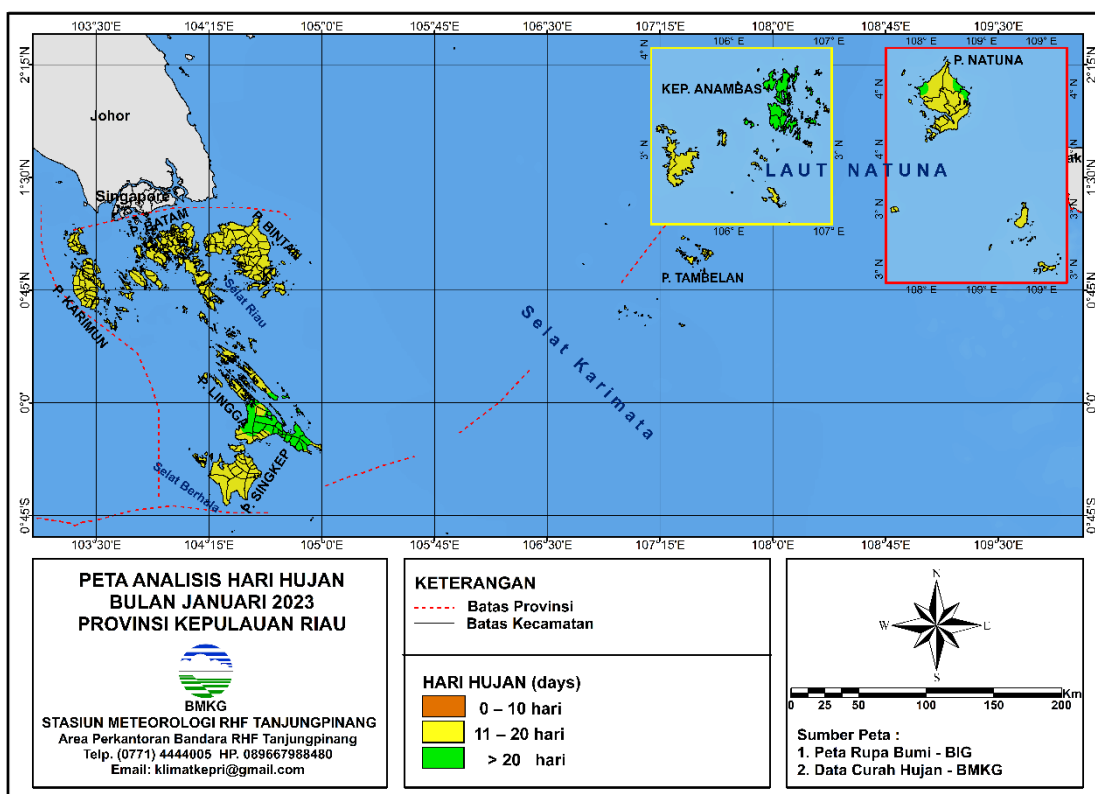
Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Januari 2023.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Januari 2023)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Januari 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih Ada Hujan**, terdapat pada 41 titik

pos pengamatan hujan tercatat masih ada hujan hingga tanggal *updating*. Sementara terdapat 5 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Sangat Pendek (1-5)**.



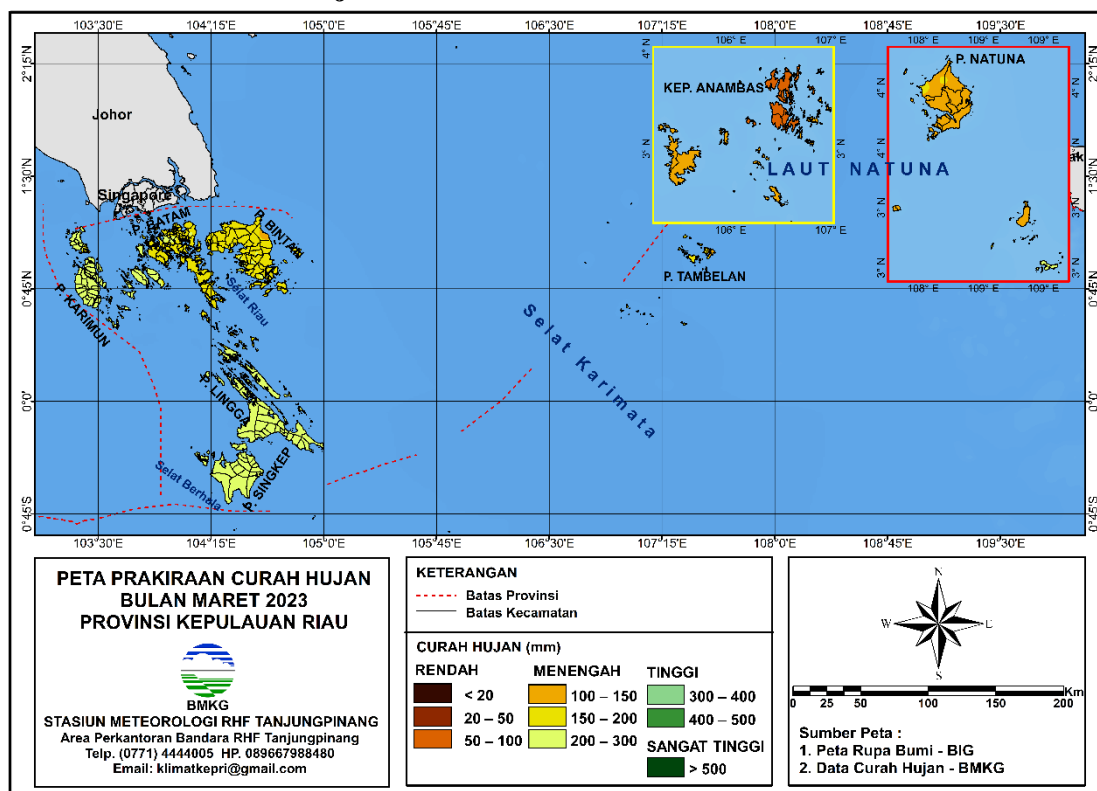
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Januari 2023

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	-	-
11 – 20	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep, Singkep Selatan, Selayar, Bakung Serumpun, dan Senayang
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan Siantan Selatan
21 – 30	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna kecuali sebagian Bunguran Utara dan Bunguran Timur Laut
	Lingga	Lingga, Lingga Utara, dan Lingga Timur
	Anambas	Palmatak, Siantan, Siantan Tengah, dan Sinatan Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara dan Bunguran Timur Laut

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023

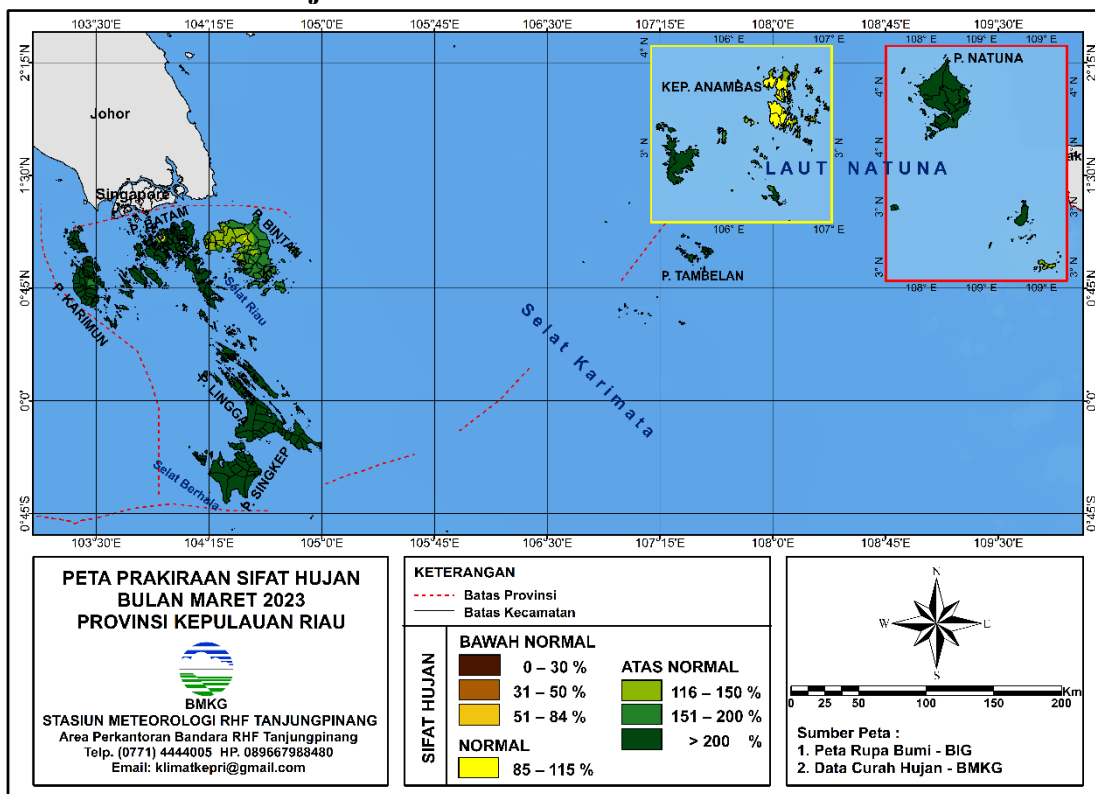


Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	Anambas	Palmata, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, dan Siantan Selatan
50 – 100	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan Siantan Selatan
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil wilayah Gunung Kijang
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain Serasan Timur
150 – 200	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam kecuali Sekupang
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir diseluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Sekupang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, dan Bintan Timur
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Serasan Timur
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023

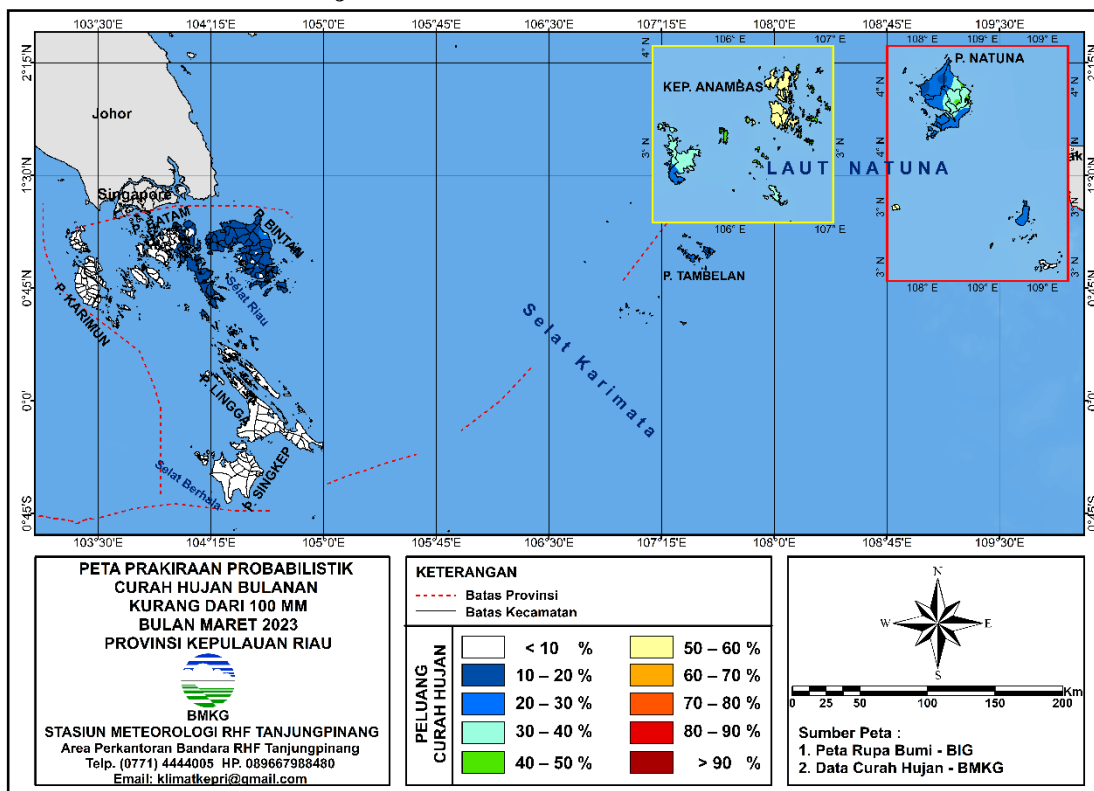


Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

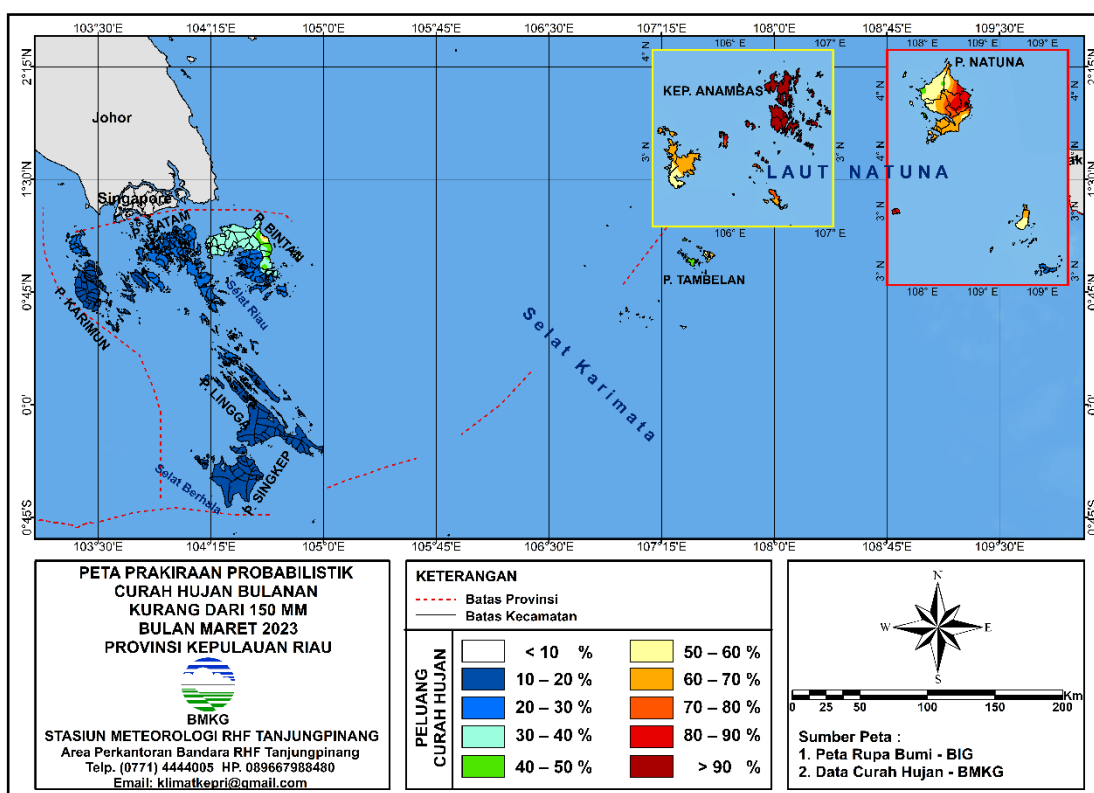
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Batam	Sekupang
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan dan Seri Kuala Lobam
	Anambas	Palmatok, Siantan, Siantan Tengah, Siantan Selatan, dan Siantan Timur
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Bintan Utara, Teluk Sebondong, Teluk Bintan, Toapaya, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Barat
	Anambas	Sebagian Palmatok
151 – 200	Karimun	Sebagian Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, dan sebagian kecil teluk Sebondong
> 200	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun kecuali sebagian Kundur Utara
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari dan Gunung Kijang
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Seluruh Kabupaten Natuna

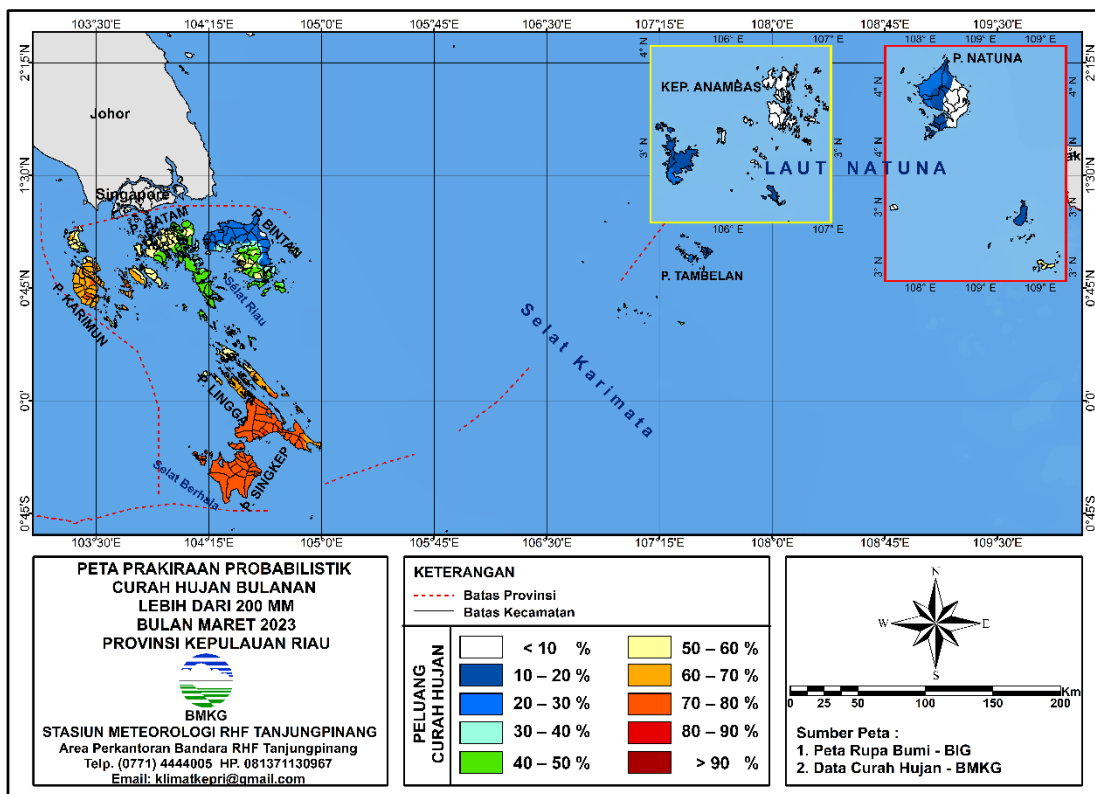
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2023



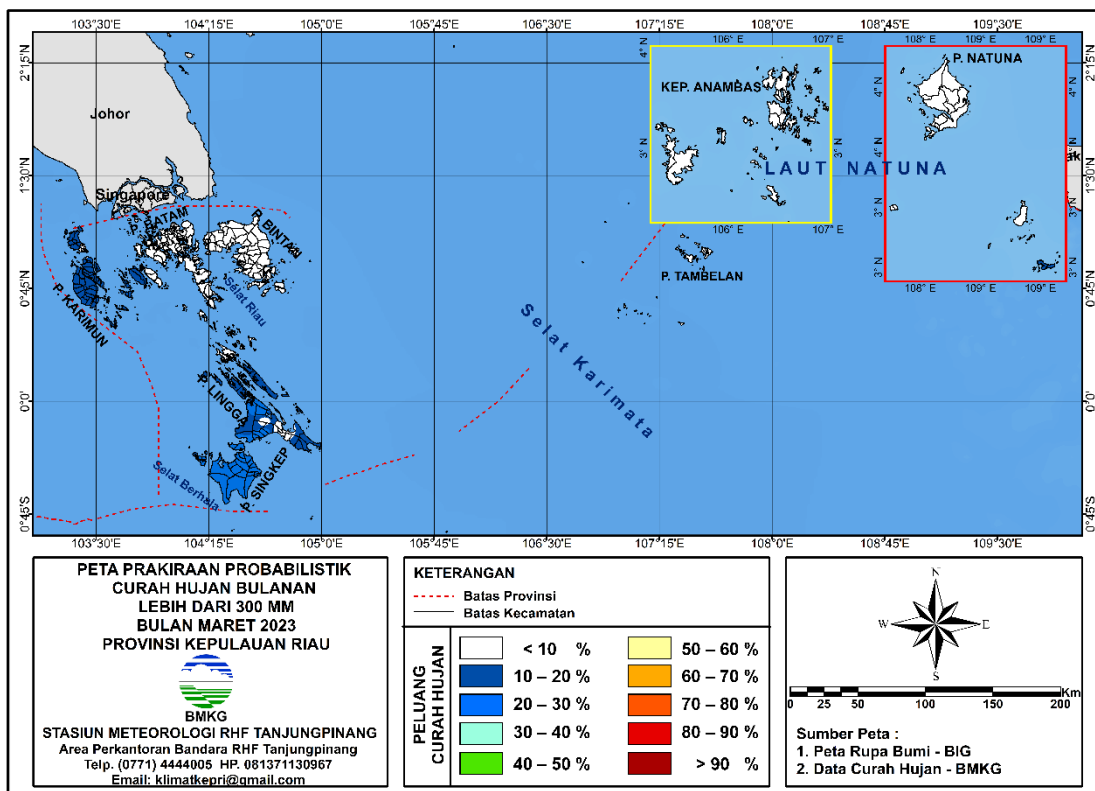
(a)



(b)



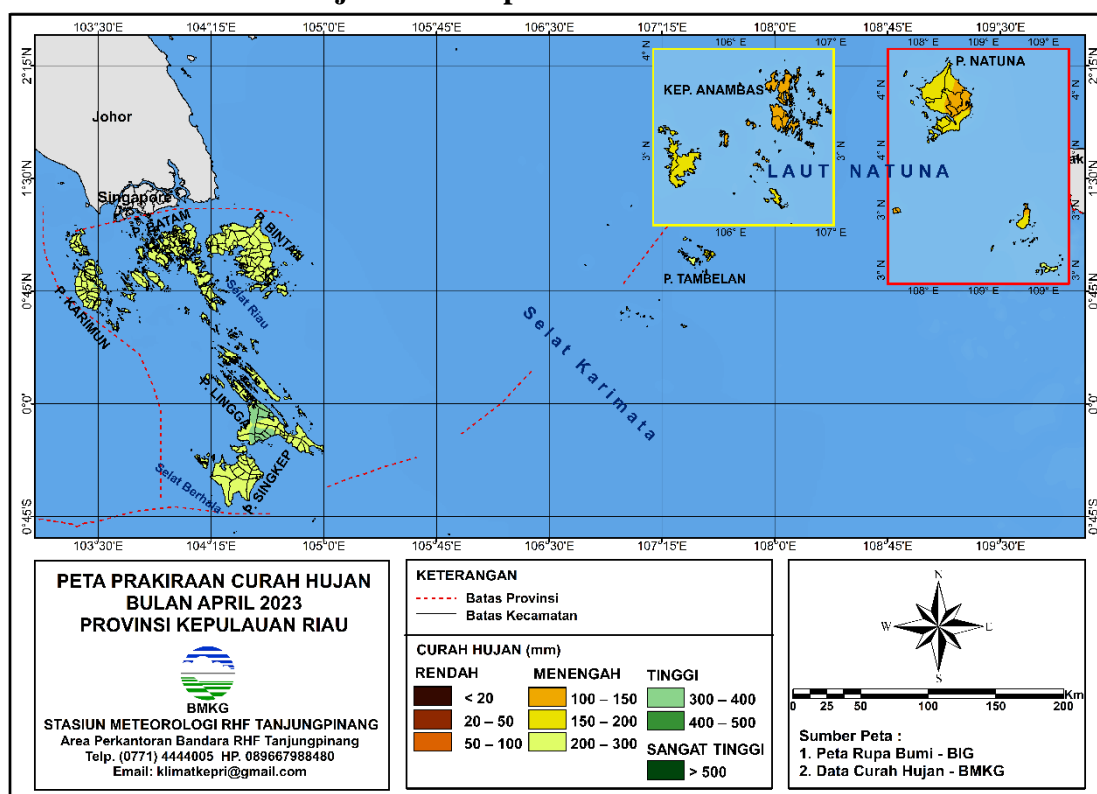
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2023:
(a) <100 mm; (b) <150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023

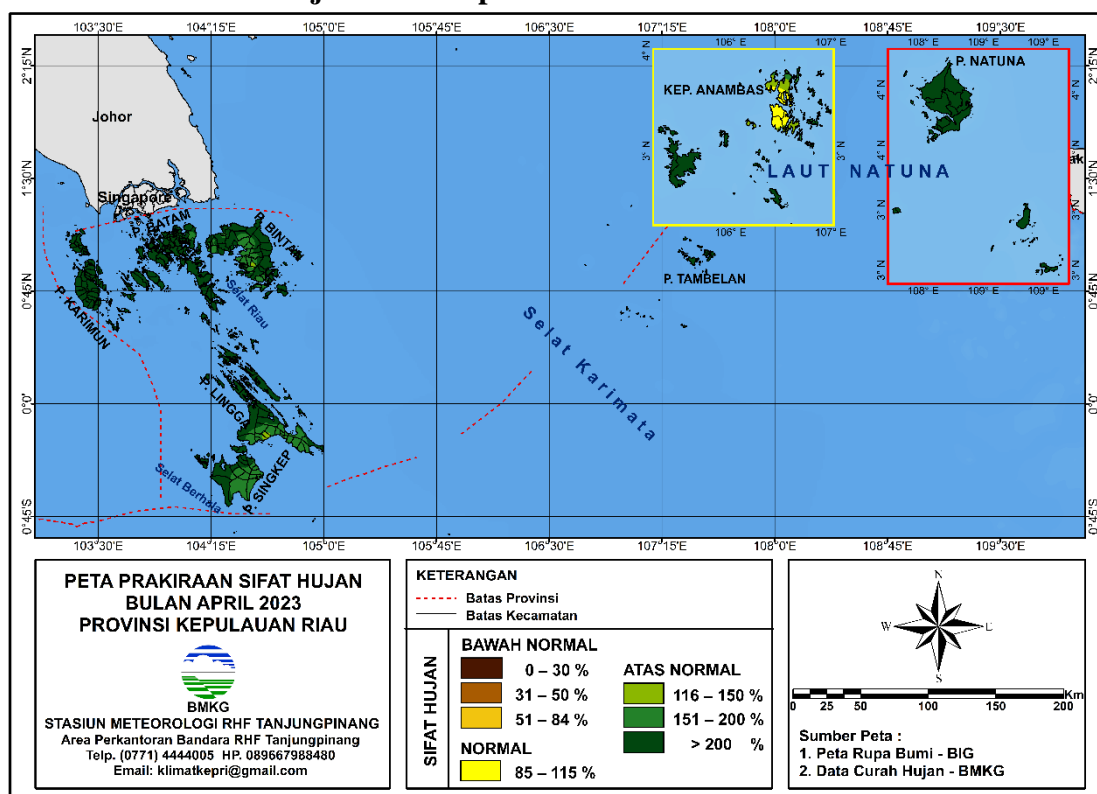


Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Anambas	Palmatatak, Siantan, Siantan Tengah, Siantan Timur, dan Siantan Selatan
100 – 150	Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Timur, dan sebagian Bunguran Selatan dan Subi
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan Siantan Selatan.
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Batubi, Serasan Timur, dan sebagian Subi
200 – 300	Karimun	Seluruh Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga kecuali Lingga, Lingga Utara, dan Bakung Serumpun
300 – 400	Lingga	Lingga, Lingga Utara, dan Bakung Serumpun
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023

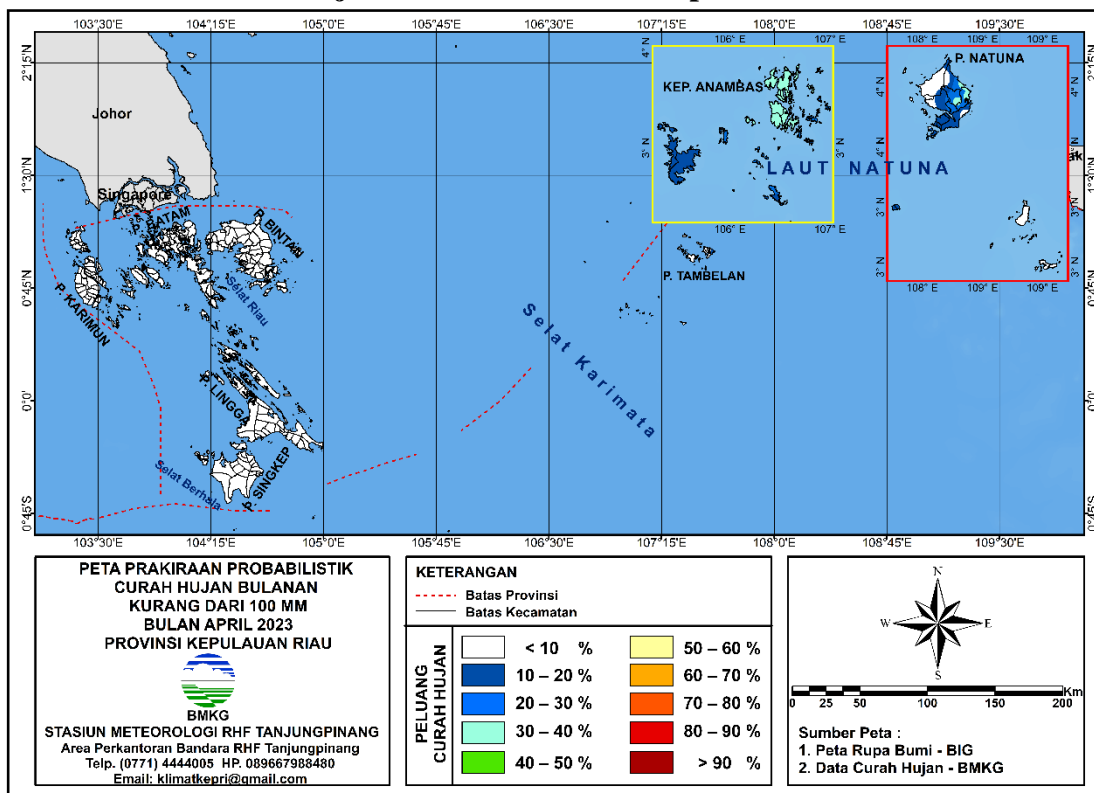


Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

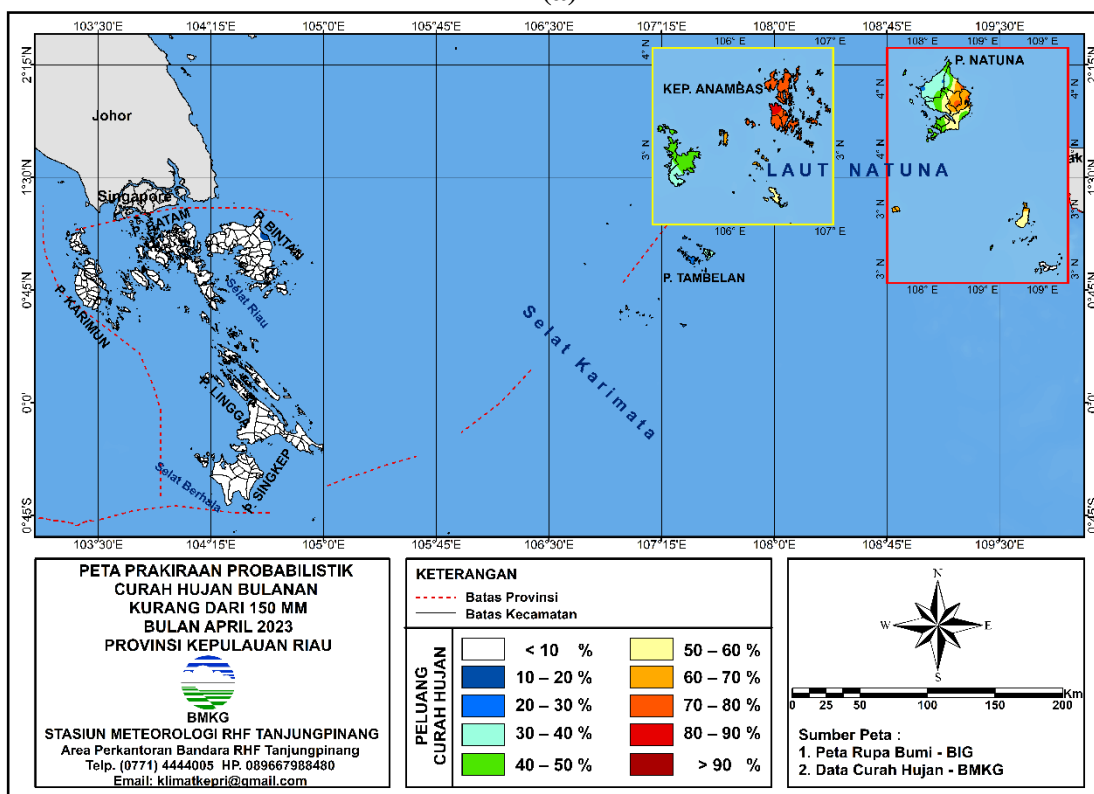
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 - 30	-	-
31 - 50	-	-
51 - 84	-	-
85 - 115	Anambas	Siantan, Siantan Selatan, dan Siantan Tengah
116 - 150	Lingga	Sebagian Kecil Lingga
	Anambas	Palmatok
151 - 200	Batam	Sebagian Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Bintang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, dan sebagian kecil Bintang Timur
	Lingga	Singkep Selatan, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, dan Sei Temiang
> 200	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Hampir Seluruh wilayah Kota Batam kecuali Nonsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Gunung Kijang, Bintan timur, Bintan Pesisir, dan Mantang
	Lingga	Singkep Barat, Selayar, Kepulauan Posek, Bakung Serumpun, Senayang, Temiang Pesisir, Katang dan Bidare
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan Siantan Selatan
	Natuna	Seluruh Kabupaten Natuna

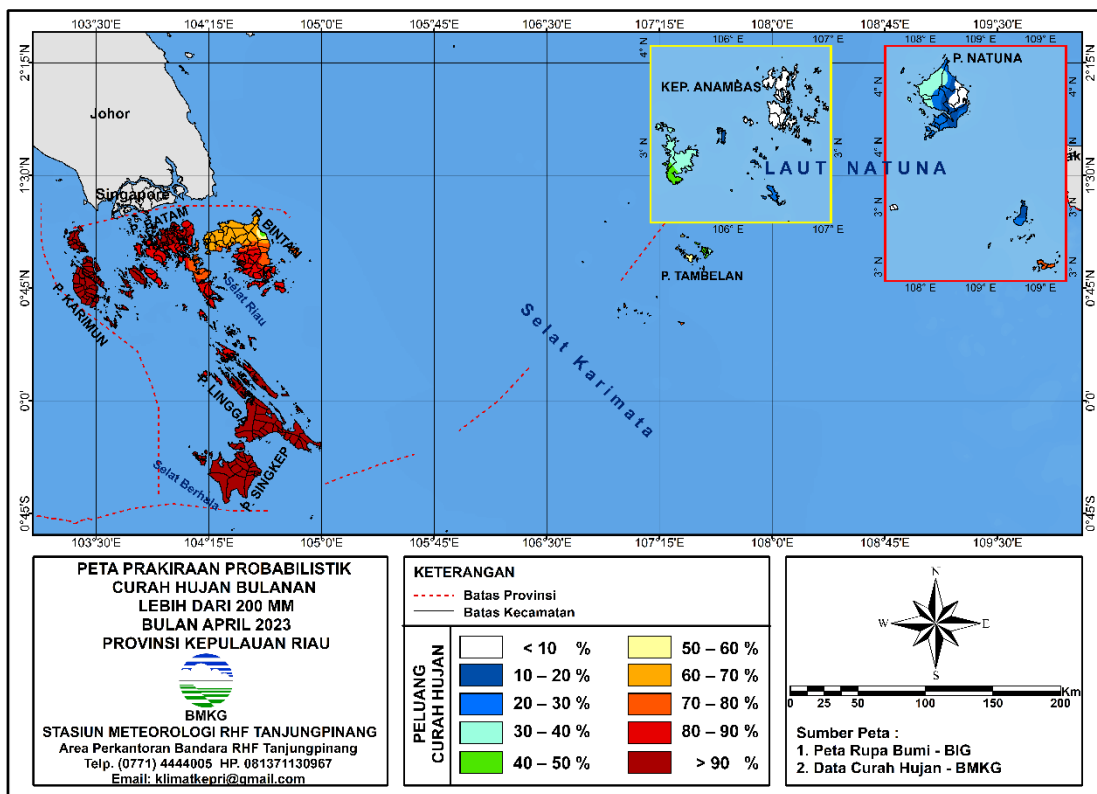
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2023



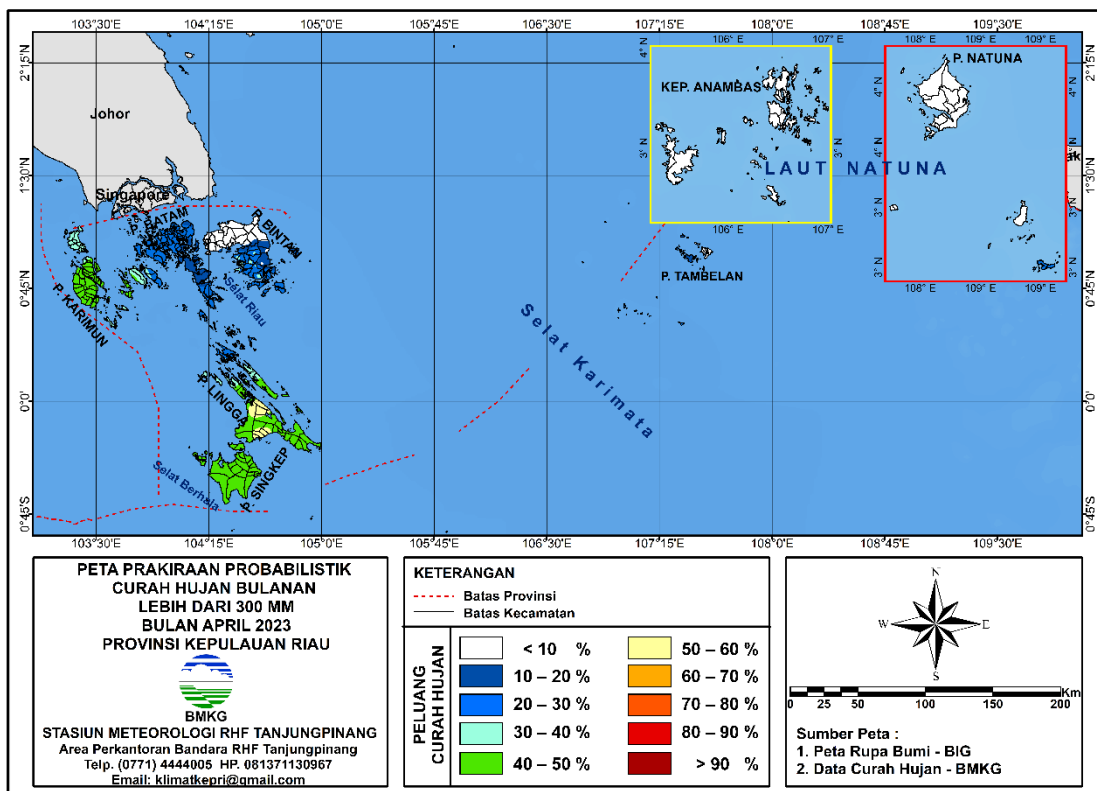
(a)



(b)



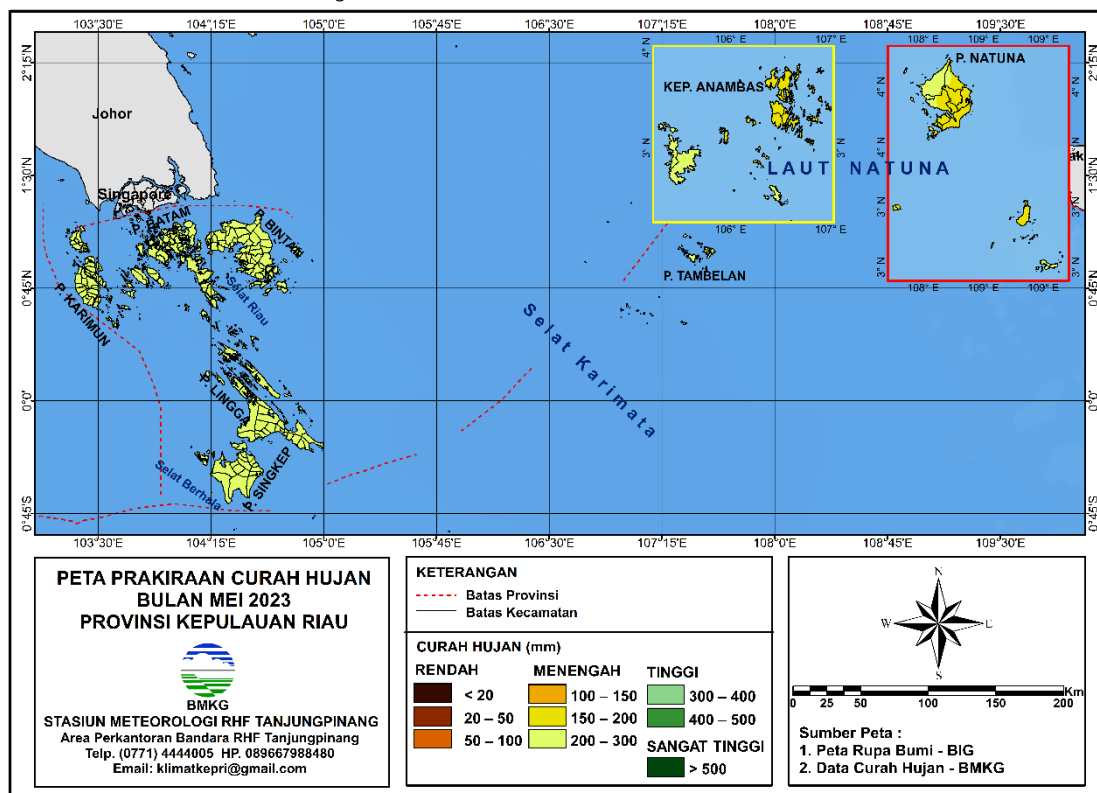
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2023:
(a) <100 mm; (b) <150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023

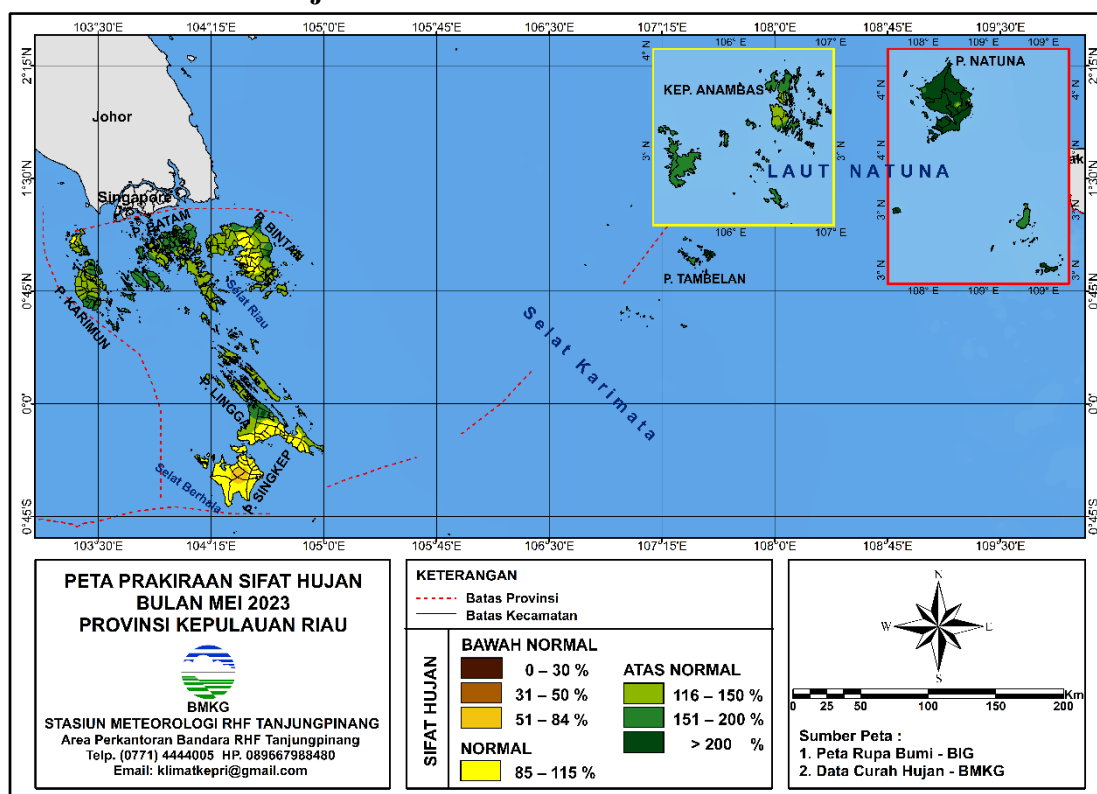


Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Anambas	Siantan, Siantan Selatan, Siantan Timur, Palmatak, Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna kecuali Bunguran Utara
	Natuna	
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023



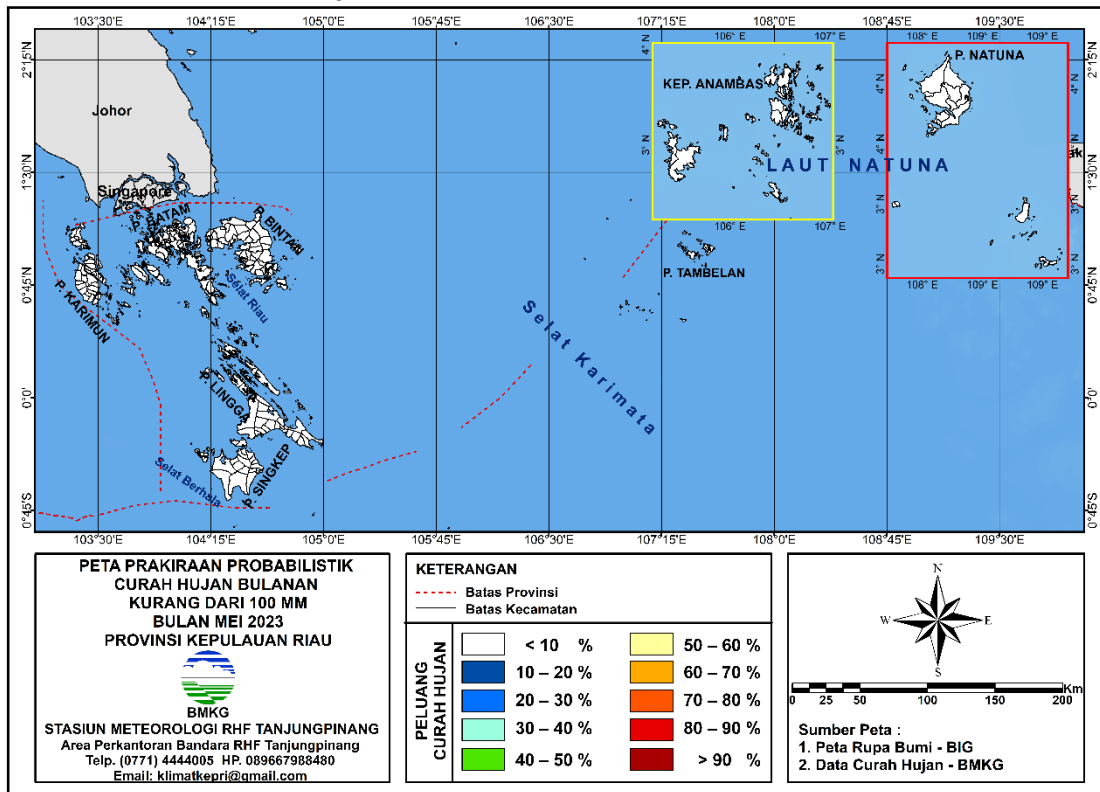
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023

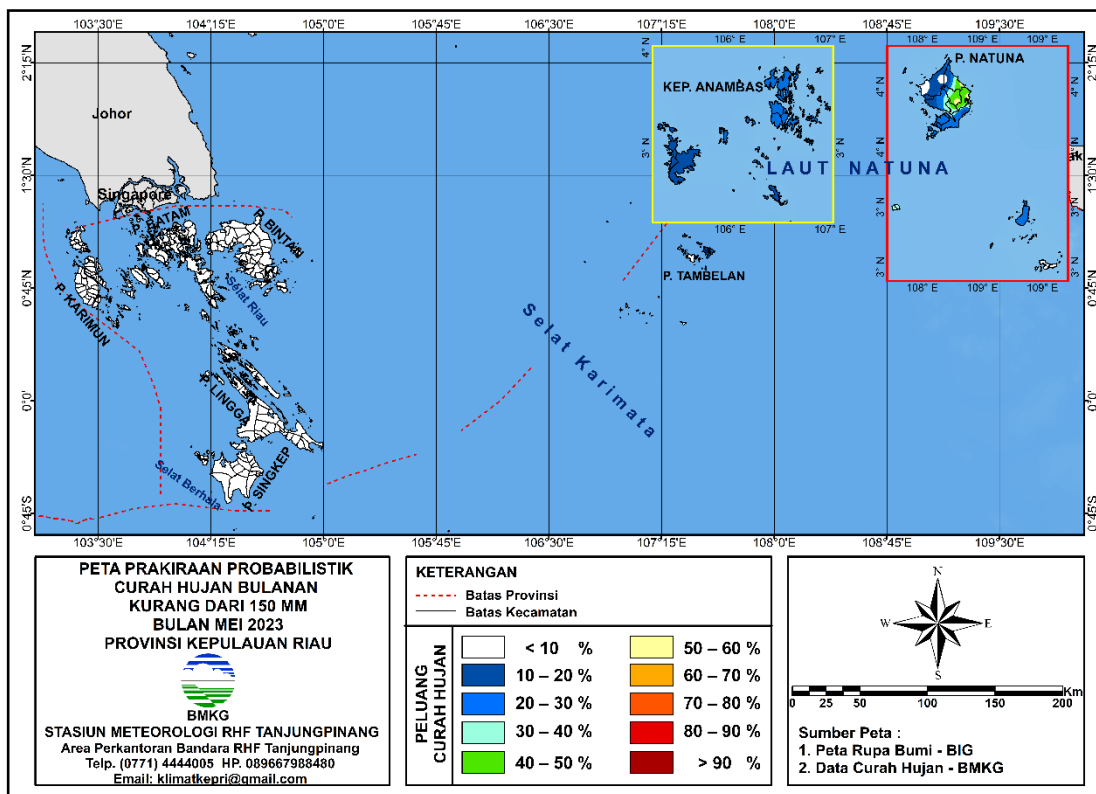
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
85 – 115	Karimun	Sebagian kecil Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, serta sebagian kecil Toapaya dan Bintan Timur
	Lingga	Singkep Selatan, Singkep, Singkep Barat, Kepulauan Posek, Selayar, Lingga, dan Lingga Timur
116 – 150	Karimun	Merat, Meral Barat, Tebing, Karimun, Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, dan sebagian Moro
	Batam	Bulang, Sagalung, Sei Beduk, Bulan, dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, teluk Sebong, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Timur, mantang, dan Bintan Pesisir
	Lingga	Lingga, Senayang, Bakung Serumpun, Temian Pesisir, dan Katang Bidare
151 – 200	Anambas	Siantan, Siantan Tengah, dan Siantan Timur
	Karimun	Buru, Kundur, Ungar, Durai, dan sebagian Moro
	Batam	Belakang Padang, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Batu Ampar, dan Bengkong
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong dan Gunung Kijang
	Lingga	Lingga Utara

	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Palmatak, Siantan Timur, dan Siantan Selatan
	Natuna	Subi
> 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna Kecuali Subi

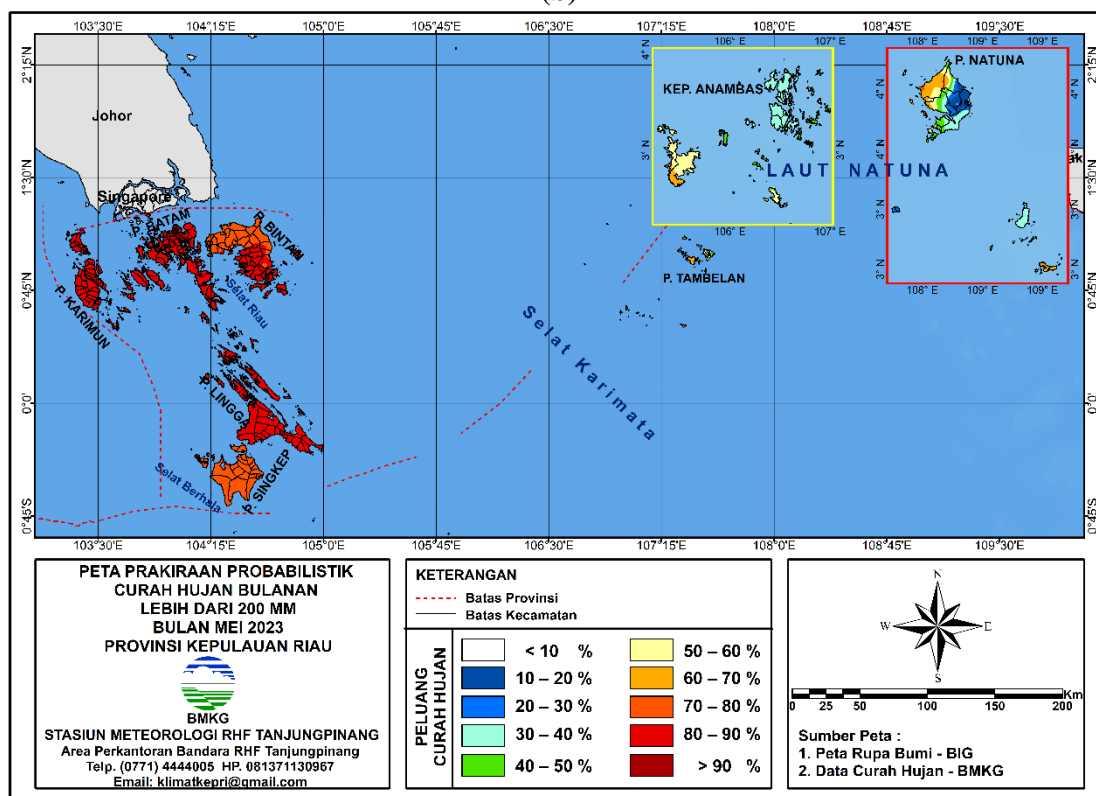
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2023



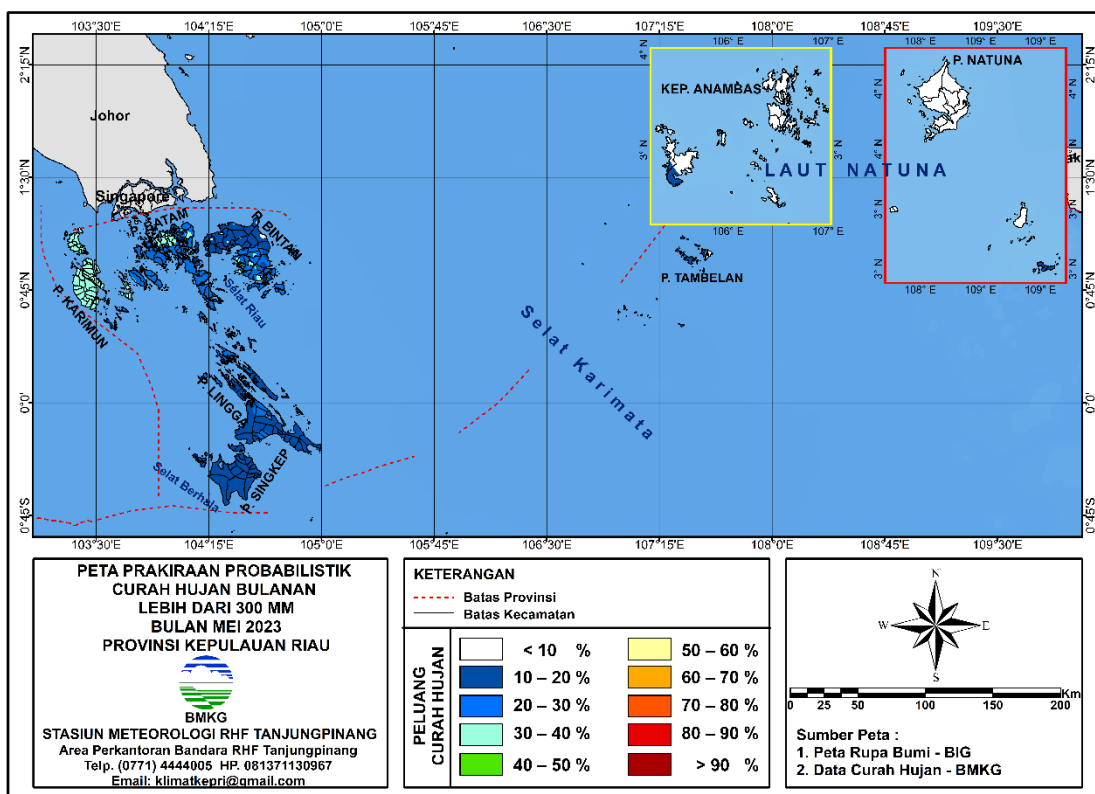
(a)



(b)



(c)



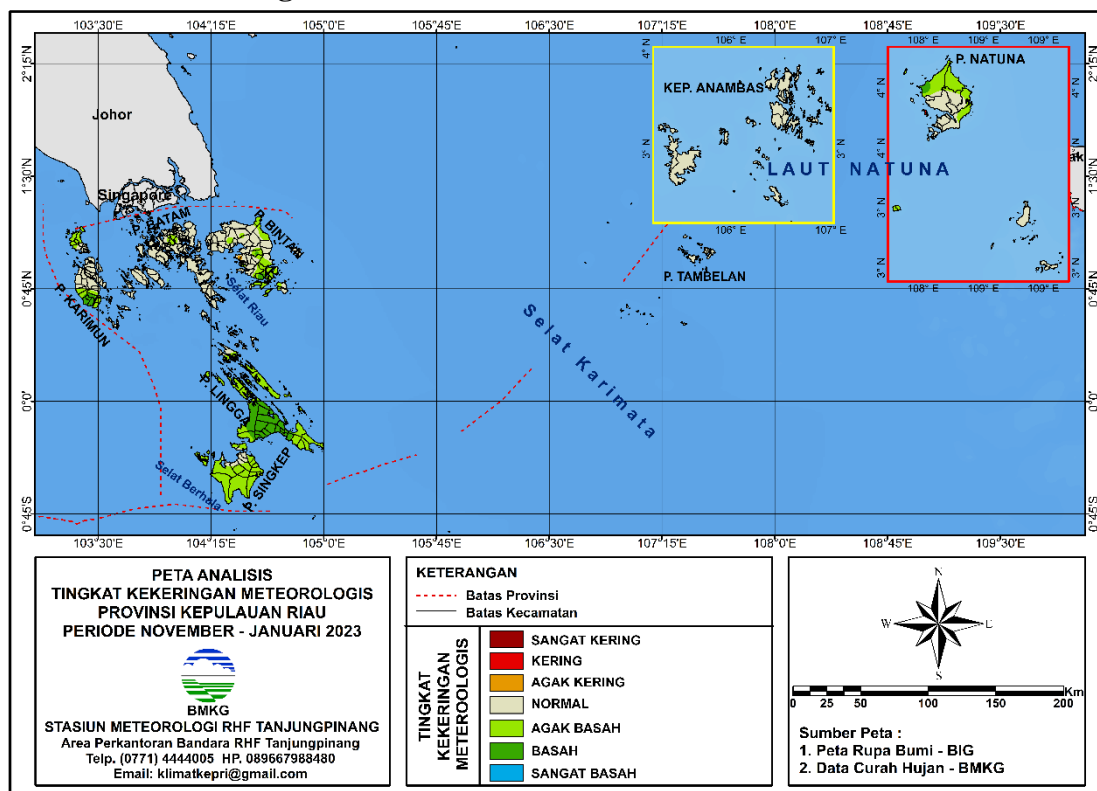
(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2023:

(a) <100 mm; (b) <150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2022 - Januari 2023



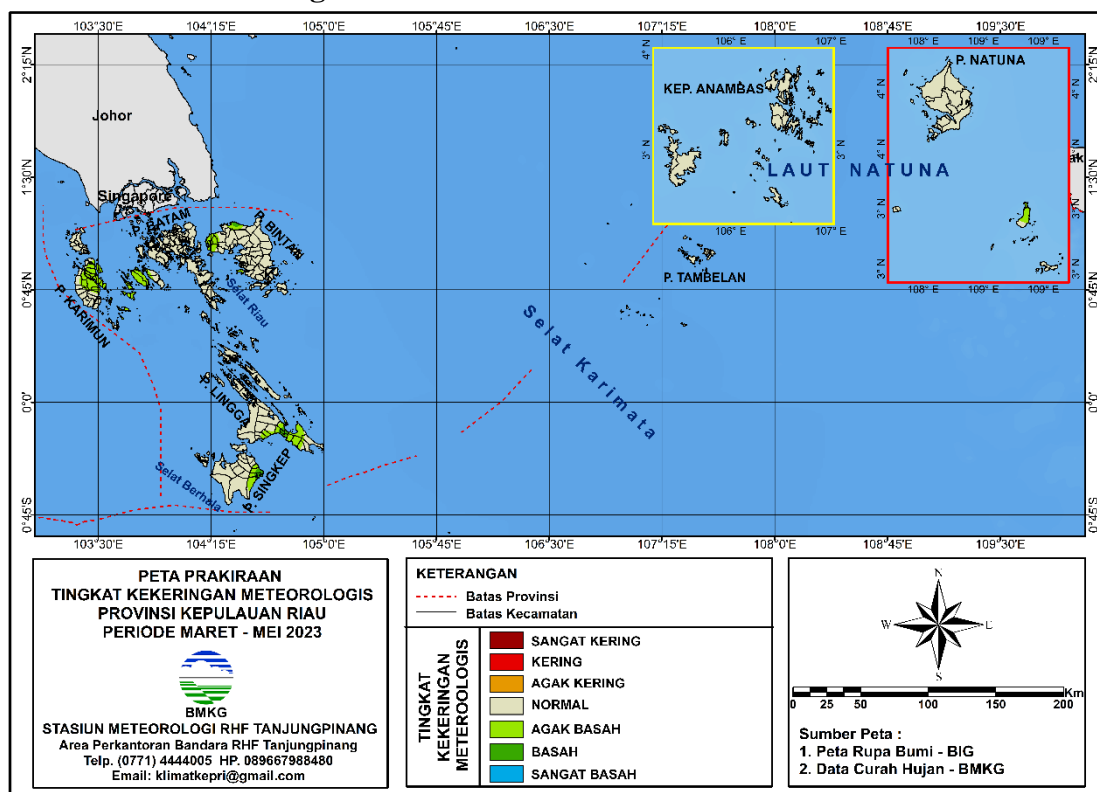
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode November 2022 – Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2022 - Januari 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Tanjungpinang Kota
Normal	Karimun	Meral, Tebing, Karimun, Buru, Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, Durai, dan Moro
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam kecuali Sekupang dan Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, teluk Sebong, Gunung Kijang, Toapaya, Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang timur, Tanjungpinang Barat, dan sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat, Katang Bidare, dan Temiang Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Batubi, Subi, dan Serasan
Agak Basah	Karimun	Meral Barat, Kundur, dan Ungar
	Batam	Sekupang dan Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Toapaya, Bintan Timur, Bintan Pesisir, dan Gunung Kijang

	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir, Selayar, Lingga Timur, Senayang, dan Bakung Serumpun
	Natuna	Bunguran Utara dan Bunguran Timur Laut
Basah	Karimun	Kundur
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Toapaya dan Bintan Timur
	Lingga	Lingga, Lingga Utara, dan sebagian Lingga Timur
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2023



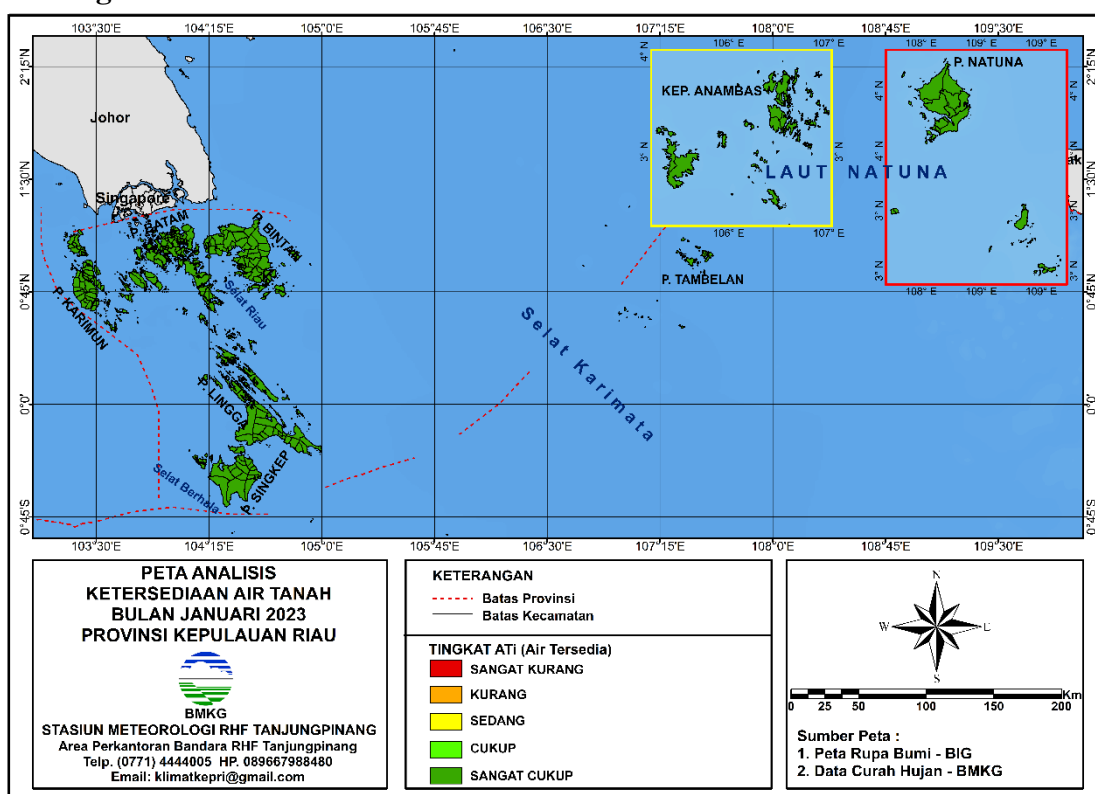
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Maret - Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Kundur Barat, Kundur Utara, Ungar, serta sebagian Kundur, Durai, dan Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan kecuali Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, dan Teluk Sebong
	Lingga	Hampir Seluruh wilayah Kabupaten Lingga kecuali Singkep, Singkep Pesisir, dan sebagian Lingga Timur
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas

	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna kecuali Subi
Agak Basah	Karimun	Buru, Belat, serta sebagian Kundur Utara, Moro, dan Durai
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, dan sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Singkep, Singkep Pesisir, dan sebagian Lingga Timur
	Natuna	Subi
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2023

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam.
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna




STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah
Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id

 **0771-4444005**

 [@bmkg Tanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkg Tanjungpinang)

 **089667988480**